



**KESEHATAN**



MULAI PTM: Siswa SD menunggu jempukan di salah satu sekolah di Kota Jogja.

**Dinkes Akan Survei Acak SD dan SMP**

JOGJA, *Radar Jogja* - Dinas Kesehatan Kota (Dinkes) Kota Jogja akan melakukan survei. Sampel diambil acak dengan menasar sekolah. Ini sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 usai masa liburan sekolah.

Kepala Dinkes Kota Jogja Emma Rahmi Aryani membenarkan dinasnya akan menggelar survei. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai *screening* (skrining) terhadap siswa.

► *Baca Dinkes... Hal 3*

**Dinkes Akan Survei Acak SD dan SMP**

*Sambungan dari hal 1*

Pelaksanaan survei dijadwalkan dilakukan dua minggu mendatang. "Mulai pembelajaran tatap muka (PTM) lagi. Ini (survei, *Red*) untuk antisipasi (paparan Covid-19, *Red*)," ujarnya saat dihubungi *Radar Jogja* kemarin (11/7).

Emma pun menyatakan, survei akan dilakukan pada semua sekolah di lingkungan Kota Pelajar. "Tidak hanya SD, tapi juga SMP," sebutnya. Namun tidak semua siswa yang akan menjalani survei. Melainkan hanya sebagian yang terpilih sebagai sampel acak di masing-masing sekolah.

Untuk itu, hari ini Dinkes melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja. Se-

bab, sampel acak yang dibutuhkan oleh Dinkes sebanyak 10 persen dari populasi sekolah. Berdasar pada data pokok pendidikan (dapodik) yang dimiliki Disdikpora Kota Jogja. "Jadi nanti ada hitungannya, berapa sampling-nya. Kemarin lebih kurang 10 persennya," ucapnya.

Emma menjelaskan, penghitungan 10 persen populasi mengacu pada penghitungan ahli epidemiologi. Termasuk rentang waktu dua minggu setelah masuk sekolah, yang ditetapkan sebagai pelaksanaan survei Covid-19. "Itu sesuai hitungannya. Data sampling dari Disdikpora Kota Jogja, kami hanya pelaksana saja," lontarnya.

Terpisah, Kepala SD Kotagede 5 Parsiwi Sulistiyani menyebut, semua siswanya telah menjalani

vaksin lengkap Covid-19. Artinya, seluruh siswa telah mendapat vaksin dua kali, serhitung sejak 6 Maret 2022. "Hari ini (kemarin, *Red*) pertama masuk," tuturnya saat ditemui di kantornya.

Hedwigis Dian Permatasari, Waka Humas SLB Negeri Pembina Jogjakarta pun menyebut, siswanya telah menjalani vaksin lengkap. Aktivitas ekstrakurikuler siswa berangsur kembali dapat digelar, kendati masih terbatas. "Untuk siswa, sebagian sudah melakukan kegiatan. Terutama yang akan terlibat dalam pertunjukan," paparnya.

Sementara Kepala Disdikpora Kota Jogja Budi Asrori tidak memberikan informasi, terkait koordinasi dinasnya dengan Dinkes Kota Jogja. "Saya konfirmasi dulu *nggih*," ujarnya. (*fat/laz/rg*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 29 Desember 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005